

ABSTRAK

Untuk tahun 2020–2022, penelitian ini akan mengkaji PT. Pegadaian terkait Penyaluran Gadai Syariah (*Rahn*) dan bagaimana pengaruhnya pada jumlah nasabah, pendapatan pegadaian syariah, dan inflasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metodologi deskriptif. Pendekatan deskriptif kuantitatif mengutamakan pengujian hipotesis atau teori melalui pengukuran numerik variabel penelitian dan penerapan prosedur statistik dan pemodelan guna analisis pada data yang telah terkumpul. Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) *Rahn* dipengaruhi secara signifikan oleh jumlah nasabah. Dapat disimpulkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap Pegadaian tercermin dari jumlah nasabah Pegadaian Syariah yang terus meningkat seiring dengan peningkatan penyaluran kredit gadai syariah (*rahn*). (2) *Rahn* juga dipengaruhi secara signifikan oleh pendapatan pegadaian. Dapat disimpulkan bahwa antara pendapatan dan penyaluran rahn saling berkaitan yang apabila penyaluran rahn yang semakin meningkat seiring dengan semakin tingginya pendapatan pegadaian yang diperoleh perusahaan. (3) *Rahn* juga dipengaruhi secara signifikan oleh inflasi. Minat masyarakat dalam memilih penyaluran kredit Perum Pegadaian menurun seiring berjalannya waktu, terutama di kalangan konsumen dari kalangan atas yang tidak mengalami tekanan keuangan akibat kenaikan suku bunga.

Kata Kunci: Jumlah Nasabah, Pendapatan Pegadaian Syariah, Inflasi, *Rahn*

ABSTRACT

For 2020–2022, this research will examine PT. Pegadaian related to Sharia Pawn Distribution (Rahn) and how it affects the number of customers, sharia pawnshop income, and inflation. This research uses a descriptive approach and is included in the quantitative research category. This research is quantitative research and uses descriptive methodology. The quantitative descriptive approach prioritizes testing hypotheses or theories through numerical measurements of research variables and the application of statistical and modeling procedures for analysis of the data that has been collected. Research findings show that (1) Rahn is significantly influenced by the number of customers. It can be concluded that public trust in Pegadaian is reflected in the number of Sharia Pegadaian customers which continues to increase along with the increase in sharia pawn credit distribution (rahn). (2) Rahn is also significantly influenced by pawnshop income. It can be concluded that income and rahn distribution are interrelated, if rahn distribution increases along with the higher pawn shop income obtained by the company. (3) Rahn is also significantly influenced by inflation. Public interest in choosing Perum Pegadaian credit distribution has decreased over time, especially among consumers from the upper class who are not experiencing financial pressure due to rising interest rates.

Keywords: Number of Customers, Sharia Pawnshop Income, Inflation, Rahn